

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah cara untuk menciptakan kepribadian seseorang menjadi orang yang baik dalam hal berkomunikasi dan bersosialisasi, dan diperlukan orang yang memiliki pemahaman dan profesionalitas yang lebih tentang pendidikan untuk nantinya mencetak generasi masa depan yang berkepribadian baik dan berakhlak mulia, dengan itu perlu adanya seorang pemimpin untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan pengorganisasian pengawasan, evaluasi dan pengarahan instansi pendidikan agar dapat tercapainya suatu tujuan.¹ Dengan itu dapat diartikan melalui pendidikan akan merubah bangsa menjadi bangkit dan juga berkembang, salah satu inti dasar dalam mewujudkan pendidikan di Indonesia adalah dengan memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia.

Sekolah yang mampu membangun kepercayaan masyarakat, menjadikan sekolah sebagai tempat untuk menimba ilmu bagi anaknya dapat dikatakan sebagai sekolah yang mempunyai mutu dan kualitas yang bagus. Sebagai lembaga pendidikan hendaknya setiap sekolah dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikannya mulai dari kurikulum yang digunakan sekolah tersebut, kinerja dari guru-guru, manajemen sekolahnya. Dari kualitas dan mutu pendidikan nantinya harus mampu menciptakan dan menghasilkan lulusan yang terbaik dan kompeten serta memiliki moral yang baik.² Diperlukannya mutu pendidikan yang bagus di setiap sekolah pada kurikulum, fasilitas sekolah, serta kinerja guru yang mengajar, dengan itu nantinya sekolah mampu menciptakan lulusan yang baik.

Untuk menciptakan pendidikan yang bermutu perlu adanya seorang kepala yang memimpin dan mengelola lembaga pendidikan yang nantinya ikut andil secara dominan dalam rangka meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Dengan ini diperlukan sosok pemimpin yang memiliki kemampuan mengelola seluruh sumber daya sekolah supaya berfungsi dengan baik dan semestinya demi terwujudnya

¹ Alfia Miftakhul Jannah dkk., "Karakteristik Kepemimpinan dalam Pendidikan di Indonesia," *ALSYS* 1, no. 1 (5 November 2021): 139, <https://doi.org/10.58578/alsys.v1i1.30>.

² Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu pendidikan: Teori & Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 214.

tujuan sekolah yang diharapkan. Karena untuk dapat mencapai suatu tujuan pendidikan adalah suatu bentuk kesuksesan seorang pemimpin yang mampu mengatur dan memimpin dengan baik.³ Untuk mengelola seluruh sumber daya yang ada disekolah untuk menggapai tujuan pendidikan yang sudah terancang, diperlukannya pemimpin yang bijaksana dan bertanggung jawab.

Pendidikan dan kepemimpinan merupakan dua hal yang saling bertautan, dalam suatu instansi pendidikan tidak lepas dengan adanya peran seorang pemimpin sebagai seorang pemimpin tentunya mempunyai visi misi yang jelas serta hal tersebut nantinya akan berpengaruh pada kejayaan sebuah lembaga pendidikan yang sedang dipimpinya.⁴ Sebagai seorang pemimpin hendaknya memiliki kepribadian yang kuat dalam mengambil keputusan mampu mengkoordinir sekaligus mampu menggerakkan seluruh anggotanya dalam organisasi dunia pendidikan.

Kepala sekolah adalah penanggung jawab pengorganisasian seluruh warga sekolah, termasuk pengajar, tenaga pendukung, dan siswa. Syadzili memaparkan, sebagai seorang kepala sekolah yang memimpin guru, staf sekolah serta para siswa, sebaiknya seorang kepala sekolah memberikan contoh untuk melaksanakan kepemimpinan sesuai dengan prinsip islam, keterbukaan dalam berdiskusi dan menentukan keputusan untuk mencapai kesamaan visi dan misi ke depan. Dalam memimpin sekolah, seorang kepala sekolah hendaknya melakukan pengawasan disetiap kegiatan yang ada disekolah untuk memantau aktivitas sekolah dan menetapkan tujuan yang akan dicapai sebagai bukti kesuksesan lembaga pendidikan.⁵

Pemimpin disuatu lembaga sekolah sebaiknya memiliki standar kualitas yang nantinya akan menentukan kemajuan sekolah yang sedang di pimpinnya. Menurut Julaiha dalam Nor Lathifah mampu mengkoordinir, mengarahkan tenaga pendidik untuk melaksanakan tugasnya sebagai pengajar agar dapat tercipta sistem pembelajaran yang berkualitas, dapat menyelesaikan tugasnya dengan efektif dan efrsien, mampu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat untuk menjalin kerja sama dalam memajukan pendidikan, hal

³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoritik dan permasalahannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 81.

⁴ Jannah dkk., "Karakteristik Kepemimpinan dalam Pendidikan di Indonesia," 139.

⁵ Muhamad Fatih Rusydi Syadzili, "Model kepemimpinan dan pengembangan potensi pemimpin pendidikan Islam," *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 2 (2018): 132.

tersebut yang sebaiknya ada pada seorang pemimpin lembaga pendidikan sekolah atau kepala sekolah.⁶ sebagai Seorang pemimpin sekolah harus mempunyai sikap-sikap kepemimpinan yaitu jujur, amanah dalam menjalankan tugasnya, mengerjakan dengan ikhlas tugas yang diembannya, dengan itu apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya tidak akan menjadi beban dalam hidupnya.

Pemerintahan daerah yang membahas tentang pendidikan merupakan urusan konkuren pemerintah yaitu Pengaturan Pemerintahan yang membagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah provinsi serta Daerah kabupaten/kota hal tersebut diatur dalam UU No.23 tahun 2014.⁷ Pendidikan sebagai kewenangan pemerintahan daerah terkait dengan pembiayaan, SDM dan sarana prasana sedangkan yang terkait kurikulum, pembelajaran, alokasi waktu, penggunaan anggaran, metode pembelajaran, buku yang digunakan itu menjadi tanggung jawab dan kewenangan pada pihak lembaga sekolahnya sendiri dan itu terkait dengan mutu lembaga sekolah.

Sebagai kunci utama dalam pertumbuhan dan kemajuan sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memperkuat akuntabilitas terhadap pencapaian siswa dan kelancaran pelaksanaan program-program yang telah disusun. Agar hal tersebut tercapai maka kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memerlukan adanya pemberdayaan, sehingga nantinya kepala sekolah akan mendapat peran sesuai dengan tugas, kewenangan dan tanggung jawabnya yang telah ditetapkan.⁸

Muh Fitrah mengatakan bahwa Kepala sekolah perlu melaksanakan lima kegiatan inti, termasuk: 1) merumuskan visi untuk peningkatan akademik siswa; 2) mewujudkan suasana lingkungan belajar yang ideal di sekolah; 3) menunjukkan kepemimpinan kepada seluruh staf akademik dan non-akademik; 4) meningkatkan proses pembelajaran; dan 5) mengatur seluruh staf akademik dan non-akademik dalam upaya mempercepat kemajuan dan keberhasilan sekolah. Sebagai seorang pemimpin sekolah tentunya tanggung jawabnya meliputi banyak aspek, tidak hanya sebatas pada pengelolaan kurikulum dan materi ajar, tetapi juga meliputi pengelolaan sumber daya manusia guru, staf administratif,

⁶ Nor Latifah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" 2, no. 2 (2022): 176.

⁷"UU0232014.pdf," diakses 26 April 2023, https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU0232014.pdf.

⁸ Muh Fitrah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, No. 1 (2017): 32.

serta aset dan keuangan institusi. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk memiliki tiga jenis kecerdasan: profesional, personal, dan manajerial.⁹

MA NU Ibtidaul Falah sekolah yang didirikan pada 05 Juli 1990 / 11 Dzul Hijjah 1410 H Dan pada saat ini dalam status terakreditasi A. kepala sekolah di MA NU Ibtidaul Falah, selalu mengupayakan dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut seperti dengan memperbaiki fasilitas yang ada di sekolah seperti yang sekarang ini sedang dalam proses pembangunan gedung baru, meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan prestasi siswa akademik maupun non akademik dan juga melakukan hubungan baik dengan orang tua siswa dan juga warga sekitar.

MA NU Ibtidaul Falah adalah sekolah yang berbasis agama islam dimana mata pelajarannya memuat pelajaran umum dan juga muatan lokal yaitu pelajaran tentang kitab-kitab seperti yang diajarkan di pesantren contoh kitabnya yaitu Al-Fiyah Ibnu Malik, Fathul Mu'in dan lain-lain. Untuk mata pelajaran umum sekarang ini sekolah MA NU Ibtidaul Falah sudah menggunakan kurikulum merdeka.

Siswa MA NU Ibtidaul Falah memiliki banyak sekali prestasi di bidang akademik maupun non akademik, seperti dalam bidang akademik pernah menjuarai lomba Kompetisi Sains Madrasah (KSM) maple fisika terintegasi, juga memenangkan lomba *speech contes*. Dalam bidang non akademik ada olahraga yakni memenangkan lomba tenis meja, pencak silat. Pada bidang kepramukaan terdapat siswa yang terpilih sebagai peserta RAIMUNA tingkat nasional kwartir cabang kudus. MA NU Ibtidaul Falah dalam Kegiatan Pekan Olahraga Seni Ma'arif (PORSEMA) yang diadakan oleh lembaga pendidikan Ma'arif NU PCNU kabupaten Kudus termasuk kedalam 3 besar dengan perolehan juara terbanyak dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait peran kepala sekolah sebagai top managerial sekolah dengan judul **“Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di MA Nu Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus”**

⁹ Muh Fitrah, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, No. 1 (2017): 39.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus” yang menjadi fokus penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang dicapai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di MA NU Ibtidaul Falah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Apa peran kepala sekolah dalam rangka untuk meningkatkan mutu sekolah MA NU Ibtidaul Falah?
2. Bagaimana mutu pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di MA NU Ibtidaul Falah?

D. Tujuan

Dari latar rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan dari penilitain ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam rangka untuk meningkatkan mutu sekolah MA NU Ibtidaul Falah
2. Untuk mengetahui mutu pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di MA NU Ibtidaul Falah.

E. Manfaat penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini, akan mampu memberikan manfaat dan kontribusi yang signifikan baik hal teoritis maupun praktis. Beriku adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Memberikan serta menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan Ilmu Pendidikan Islam dan juga mengenai tugas dan peranan kepala sekolah, pelaksanaan program pengembangan sekolah baik dalam bidang akademik maupun non akademik, serta kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan langkah-langkah pengembangan sekolah dan program-program yang

direncanakan sehubungan dengan pembangunan mutu sekolah

2. Secara praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan pengetahuan, wawasan serta pandangan kepada kepala sekolah, menjadi pemimpin sekolah yang baik, merencanakan dan melaksanakan program sekolah dan manajemen sekolah serta menciptakan strategi kepemimpinan untuk meningkatkan mutu lembaga Madrasah.

b. Bagi Guru

Memberikan pandangan dan pengetahuan serta wawasan kepada guru tentang praktik kinerja baik dalam proses pembelajaran maupun dalam peningkatan kinerja lebih lanjut.

c. Bagi peneliti berikutnya.

Memberikan pandangan dan pengalaman tentang bagaimana peran kepala sekolah sebagai top managerial meningkatkan mutu lembaga pendidikan melalui perencanaan dan pelaksanaan program-program yang sudah di rencanakan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam mencapai tujuan penelitian ini yang ditujukan sebagai karya ilmiah harus memenuhi syarat logis dan sistematis. Dalam pembahasannya peneliti menyampikan dan menyusun menjadi lima bab yang masing-masing terstruktur dan saling terkait sehingga dapat mempermudah dalam memahami permasalahan yang akan dibahas yaitu:

Bab I adalah Bab Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran utama mengenai isi skripsi dan juga memuat latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah Bab Kajian pustaka, Bab ini berisi teori-teori yang dijadikan landasan peneliti teori yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah penelitian terdahulu dan kerangka berpikir yang mendukung.

Bab III adalah bab Metode Penelitian, Bab ini berisi mengenai penelitian dan langkah-langkah metode dalam penelitian tersebut mencakup jenis dan pendekatan penelitain, setting penelitian,

subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan metode analisis data.

Bab IV adalah Bab Hasil penelitian dan pembelajaran, Bab ini berisi tentang, deskripsi data berisi tentang gambaran umum meliputi, sejarah MA NU Ibtidau Falah Samirejo, letak geografis, visi misi, tujuan, sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan guru, dan karyawan, serta peserta didiknya, data penelitian meliputi: data perencanaan dan pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah, dan data studi analisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus , mutu pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah analisis data meliputi analisis perencanaan dan pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah, dan data studi analisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, mutu pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah.

Bab V adalah Bab Penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran, kata penutup, kesimpulan berisi hal-hal yang ditemui peneliti. Sedangkan saran adalah saran yang diberikan peneliti yang disesuaikan dengan hasil temuan penelitian dan disajikan kemudian bagian akhir peneliti lampirkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat pendidikan penulis.